

Tugas 1

Nama : Zakiul Fuadi

NPM : 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10A Malam

1. Siapa pendiri Muhammadiyah?

Jawaban:

Muhammadiyah didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan atau dulu dikenal dengan Muhammad Darwis

2. Kapan Muhammadiyah didirikan dan dimana?

Jawaban: Muhammadiyah didirikan di kota Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330Hijiriyah atau 18 November 1912.

3. Jelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya muhammadiyah?

Jawaban:

berdasarkan hal-hal yang melatarbelakangi berdirinya Muhammadiyah, terdapat dua faktor yang melatarbelakangi,yakni faktor subyektif dan faktor obyektif. Faktor subyektif yang sangat kuat, bahkan dapat dikatakan faktor utama dan faktor penentu yang mendorong berdirinya Muhammadiyah adalah hasil pendalamann K.H Ahmad Dahlan terhadap Al-Qur'an baik dalam gemar membaca maupun menelaah, membahas, dan mengkaji kansungan isinya. Kemduain terdapat faktor objektif, yangsebagian dapat dikelompokkan dalam faktor internal, yaitu faktor-faktor penyebab yangmuncul di tengah-tengah kehidupan masyarakat Islam di Indonesia, dan sebagian dapat dimasukkan kedalam faktor eksternal, yaitu faktor-faktor penyebab ada diluar tubuh masyarakat Islam Indonesia.

4. Apa yang mendasari KH. Ahmad Dahlan secara subyektif dalam mendirikanMuhammadiyah?

Jawaban:

hal yang mendasari K.H Ahmad Dahlan dalam mendasari berdirinyaMuhammadiyah secara subyektif yakni bentuk K.H Ahmad Dahlan dalam melaksanakan firman Allah pada surat An-Nisa' ayat 82 dan Muhammad ayat 24, kemudian keinginan ini semakin kuat ketika ia menatap surat Ali Imran ayat 104

5. Sebutkan faktor-faktor obyektif yang bersifat internal dalam berdirinya muhammadiyah?

Jawaban:

berikut merupakan faktor-faktor objektif yang berasal dari Internal yaitu:

A. Ketidakmurnian amalan Islam akibat tidak dijadikannya Al-Qur'an dan As-Sunnahsebagai satu-satunya rujukan oleh sebagian besar umat-Islam Indonesia,

B. Lembaga pendidikan yang dimiliki umat Islam belum mampu menyiapkan generasiyang siap mengemban misi selaku "khilafah Allah diatas bumi"

6. Sebutkan faktor-faktor obyektif yang bersifat eskternal dalam berdirinya muhammadiyah?

Jawaban:

- A. Semakin meningkatnya gerakan kristenisasi ditengah-tengah masyarakat Indonesia
- B. Penetrasi bangsa-bangsa Eropa, terutama bangsa Belanda ke Indonesia
- C. Pengaruh gerakan pembaharuan dalam dunia Islam

7. Berdasarkan faktor-faktor yang ada atas berdirinya Muhammadiyah, sebutkan faktor-faktor lain yang diungkapkan oleh Prof. Mukti Ali dalam bukunya "Interpretasi AmalanMuhammadiyah"?

Jawaban:

- A. Ketidakbersihan dan campur-aduknya kehidupan agama Islam di Indonesia
- B. Ketidakefisienannya lembaga-lembaga pendidikan agama Islam
- C. Aktivitas misi-misi Katholik dan Protestan; dan
- D. Sikap acuh tak acuh, malah kadang-kadang sikap merendahkan dari golonganintelegnesea terhadap Islam

8. Jelaskan maksud dan tujuan dari terbentuknya Muhammadiyah?

Jawaban:

- A. Menegakkan, membuat dan mengupayakan agar tegak dan tidak roboh
- B. Menjunjung tinggi, membawa atau menjunjung diatas segala-galanya
- C. Agama Islam, Agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-Nya dari Nabi Adam,Musa, Ibrahim, hingga Nabi Muhammad SAW sebagai hidayah dan rahmat
- D. Terwujud, menjadi satu kenyataan akan adanya
- E. Masyarakat utama, masyarakat yang senantiasa mengejar keutamaan dan kemakmuran untuk kepentingan hidup umat
- F. Adil dan makmur, suatu kondisi masyarakat

9. Sebutkan amalan-amalan Usaha Muhammadiyah dan berikan penjelasan dari masing-masing amalan usaha.?

Jawaban:

- A. Bidang Keagamaan (Majlis Tarjih– 1927)
- B. Bidang Pendidikan
- C. Bidang Kemasyarakatan
- D. Bidang politik kenegaraan

10. Jelaskan periodisasi kepemimpinan muhammadiyah?

Jawaban:

- A. KH. Ahmad Dahlan (1912-1923)
- B. KH Ibrahim (1923-1932)
- C. KH Hisyam (1932-1936)
- D. KH Mas Mansyur (1936-1942)
- E. Ki Bagus Handikusumo (1942-1953)
- F. A.R Sutan Mansyur (1952-1959)
- G. H.M Yunus Anis (1959-1968)
- H. KH. Ahmad Badawi (1962-1968)
- I. KH. Fakih Usman/A.R Fakhrudin (1968-1971)
- J. K.H Abdul Razak Fakhruddin (1971-1990)
- K. KH. Azhar Basyir (1990-1995)
- L. Prof. Amien Rais/ Syafii Ma'arif (1955-2000)

Tugas 2

Date

Nama : Zakiul Fuadi

NPM : 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Malam

Pemikiran dan Sejarah Pembaharuan Islam di Indonesia

1. Apakah yang dimaksud pembaharuan Islam?

Jawab: Pembaharuan yang dimaksudkan bukan untuk mengubah, memodifikasi atau merevisi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Supaya sesuai dengan Selera Jaman, melainkan lebih terkait dengan Penafsiran terhadap ayaran-ayaran dasar agar sesuai dengan kebutuhan Perkembangan Jaman.

2. Pada abad ke-17, perkembangan Islam di Nusantara sangat terpengaruh oleh 3 orang Ulama Melayu-Indonesia. Siapakah 3 orang Ulama tersebut?

Jawab: 3 orang ulama yang dimaksudkan yaitu Al-Raniri, Al-Sinkili dari Al-Maqassari.

3. Pembaharuan apa saja yang terjadi di Indonesia pada Abad ke 20?

Jawab: Pembaharuan Islam di awal abad 20 dapat dilihat dalam 2 bentuk: yaitu:

a. Asal usul dan Pertumbuhan gerakan Modern Islam dalam gerakan Pendidikan Islam.

b. Asal usul dan Pertumbuhan gerakan modern Islam, dalam bentuk gerakan Politik.

4. Sebutkan faktor-faktor yang menjadi awal pembaharuan Pendidikan Islam di abad ke 20!

Jawab: Paderah yang dimaksud yaitu wilayah Sumatera Barat (Minangkabau)

5. Sebutkan beberapa titik yang menjadi awal pembaharuan Pendidikan Islam di abad ke 20!

Jawab: a. Wilayah Sumatera Barat (Minangkabau)

b. Masyarakat Arab

c. Perserikatan Ulama



- d. Muhammadiyah
- e. Persatuan Islam

6. Siapakah yang mendirikan Muhammadiyah dan kapan didikannya Muhammadiyah tersebut?

Jawab: Muhammadiyah didirikan oleh K.H.A. Dahlan di Yogyakarta pada 18 November 1912.

7. Partai apakah yang berdiri pertama kali di Indonesia dalam Gerakan Modern Islam dalam bidang Politik?

Jawab: Gerakan Politik Islam Pertama di Indonesia adalah Sarekat Islam.

8. Siapakah tokoh utama pada Partai Sarekat Islam.

Dan kapan didikannya Partai tersebut?

Jawab: Sarekat Islam berdiri pada 11 November 1911 dengan tokoh utama Raden Mas Adi Tirtodadi Surjo.

g. Masyarakat Arab mendirikan sebuah organisasi, Apakah organisasi itu dan mengapa didikannya organisasi tersebut?

Jawab: Organisasi yang dimaksud yaitu Jamiat Khair. Karena pendidikan sangatlah penting dalam membangun dan membangun generasi muda. Organisasi ini memperkenalkan sistem pendidikan sekolah dengan kurikulum modern kemudian menganti sistem pendidikan Islam tradisional. Melalui pendidikan ini, dapat mengubah pola pikir masyarakat secara bertahap.

10. Apa saja faktor objektif dalam pembaharuan Islam?

Jawab: a. Masyarakat yang mengalami keterbelakangan dalam beberapa hal, agama, ekonomi, dan pendidikan.

b. Penyebarluasan aqidah Islam meluas di masyarakat.

c. Kolonialisme yang semakin merenggut hak-hak masyarakat.



Tugas 3

Date _____

Nama : Zakiul Fudzi

NPM : 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Malam

Sejarah Ideologis Gerakan Muhammadiyah

1. Jelaskan Pemahaman mengenai Ideologi, gerakan, dan Muhammadiyah !

Jawab : - Ideologi Yaitu Sistem paham yang mengandung konsep, cara berpikir, cita-cita, dan strategi Perjuangan mengenai kehidupan.

- Gerakan Yaitu Aksi terorganisasi yang mengandung aspek-aspek: keyakinan, Pengetahuan, kelembagaan, dan pelaku untuk mencapai tujuan tertentu (menolak atau melakukan perubahan).
- Muhammadiyah Yaitu Gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid, yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, berasas Islam, dan bertujuan mewujudkan masyarakat Islam yang Sebenar - benarnya

2. Apa Saja Gerakan Muhammadiyah ?

Jawab: a. gerakan dakwah Islamiyah
b. gerakan tajdid
c. gerakan Islam .

3. Apa tujuan Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam ?

Jawab: tujuan Muhammadiyah Yaitu untuk menyebarkan ajaran Islam, baik melalui pendidikan maupun kegiatan sosial lainnya.

4. Siapakah pendiri Muhammadiyah, dan kapan berdirinya ?

Jawab: organisasi Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912. organisasi ini bergerak dibidang keagamaan, pendidikan, sosial dan budaya.



5. Ada berapakah Ciri-Ciri gerakan Muhammadiyah?

Jawab: persyarikatan Muhammadiyah sebagai suatu gerakan sangat mudah dikenali, karena mempunyai ciri / identitas yang khusus, yaitu gerakan Islam, da'wah amar ma'ruf nahi munkar, gerakan tajdid, dan bersumber pada Al-Qur'an dan as-Sunnah as-Shahihah al-Magbuulah, bertaraf nasional bahkan internasional.

C. Apa yang dimaksud dengan muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan?

Jawab: Muhammadiyah sejatinya gerakan pembaharuan. karena karakter pembaharuan muhammadiyah jauh lebih kuat ketimbang sifat muhammadiyah yang lain. teologi, ideologi, hingga model aksi gerakan muhammadiyah berwatak pembaharuan, yang bermuara pada modernisme atau reformisme Islam. pembaharuan itu diwujudkan dalam mendobrak kebekuan berpikir umat dengan membangun pemahaman Islam yang berkemajuan.

7. Sebutkan beberapa tipe pendidikan Muhammadiyah!

Jawab: a. tipe Muallimin / Muallimat Yogyakarta (pondok pesantren)
 b. tipe Madrasah / Depag; Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah.
 c. tipe Sekolah / dikes: TK, SD, SMP, SMA / SMK, Universitas / ST / Politeknik / Akademi
 d. Madrasah Diniyah, dan lain-lain.

8. Apa saja faktor yang menyebabkan diciptakannya Muhammadiyah?

Jawab: Yaitu faktor subjektif & faktor objektif
 faktor objektif terbagi lagi menjadi dua yaitu faktor interen dan faktor eksteren.

9. Apa maksud Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid?

Jawab: tajdid dimaksudkan sebagai ajaran Islam dengan tetap berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah Ash-Shahihah.



Tugas 4

Date

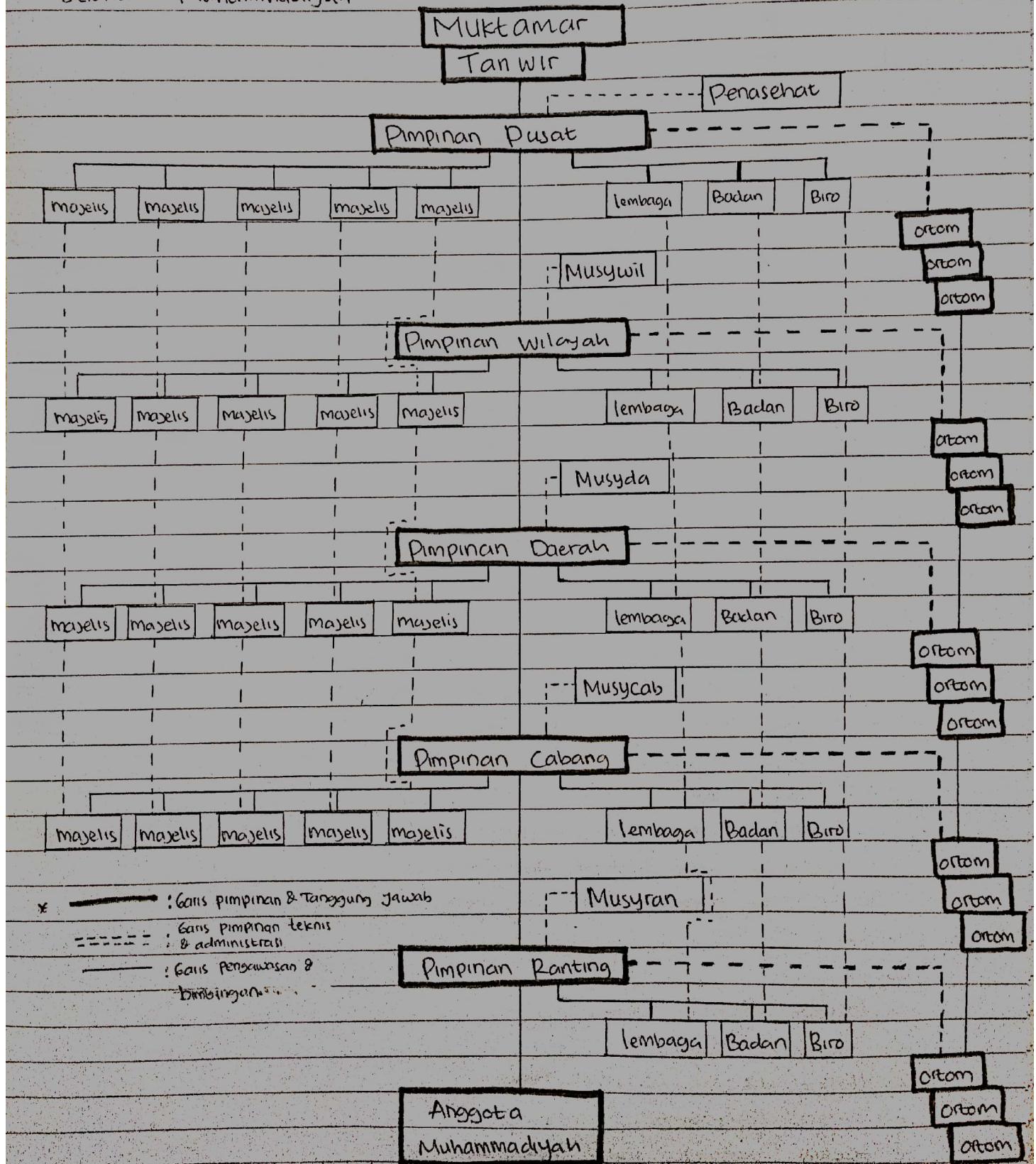
Nama : Zakul Fuddi

NPM : 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Malam

Struktur Muhammadiyah



Organisasi Muhammadiyah

1. Jaringan kelembagaan Muhammadiyah :

- a. Pimpinan Pusat
- b. Pimpinan Wilayah
- c. Pimpinan Daerah
- d. Pimpinan Cabang
- e. Pimpinan Ranting
- f. Jamiatul Muhammadiyah

2. Pembantu pimpinan Persyarikatan

a. Majelis

- Majelis Tajih dan Tajdid
- Majelis Tabligh
- Majelis Pendidikan Tinggi
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
- Majelis Pendidikan Kaader
- Majelis Pelayanan Sosial
- Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan
- Majelis Pemberdayaan Masyarakat
- Majelis Pembina kesehatan Umum
- Majelis Pustaka dan Informasi
- Majelis Lingkungan Hidup
- Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia
- Majelis Wakaf dan kehartabendaan

b. Lembaga

- Lembaga pengembangan Cabang dan Ranting
- Lembaga Pembina dan Pengawasan keuangan
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan
- Lembaga Persanggaran Bencana
- Lembaga Zakat Infaq dan Shodagoh
- Lembaga Hikmah dan kebijakan publik
- Lembaga Seni Budaya dan Olahraga
- Lembaga Hubungan dan Kegasama International

3. Organisasi Otonom

- a. Aisyiyah
- b. Pemuda Muhammadiyah
- c. Nasiyatul Aisyiyah
- d. Ikatan Pelajar Muhammadiyah
- e. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
- f. Hizbul Wathan, dan Tapak Suci

Tugas 5

Date _____

Nama ; Zakiul Fuadi

NPM ; 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Malam

Macam-macam otonom Muhammadiyah Yaitu sebagai berikut:

1. Aisyiyah

Didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 oleh Nyai Ahmad Dahlan.

2. Pemuda Muhammadiyah

Awal berdirinya Pemuda muhammadiyah secara kronologis dapat dikaitkan dengan keberadaan Siswa Proyo Priyo (SPP). Yang diharapkan K.H. Ahmad Dahlan untuk melakukan kegiatan pembinaan terhadap remaja / pemuda Islam. SPP mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sehingga pada Kongres Muhammadiyah ke-21 di Makassar pada tahun 1932 diputuskan berdirinya Muhammadiyah bagian pemuda. Akhirnya pada 26 Dzulhijjah 1350 H atau 2 Mei 1932 secara resmi Pemuda Muhammadiyah berdiri sebagai otonom.

3. Nasyyiyatul Aisyiyah

Organisasi remaja putri yang merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah. Organisasi ini berdiri pada tanggal 28 Dzulhijjah 1345 H yang bertepatan dengan tanggal 16 Mei 1931 Miladiyah di Yogyakarta.

4. Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Organisasi otonom Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dilakukan pelajar, berakidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Organisasi ini berdiri pada tanggal 18 Juli 1961 di Surakarta.

Date _____

5. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Organisasi ini merupakan gerakan Mahasiswa Islam yang beraqidah Islam bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah.

IMM didirikan pada tanggal 29 Syawal 1384 H bertepatan dengan tanggal 14 Maret 1964 M di Yogyakarta.

6. Tapak Suci Putra Muhammadiyah

Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera

Muhammadiyah atau disingkat Tapak Suci yaitu

Sebuah aliran, perguruan, dan organisasi pencak

Silat yang merupakan anggota IPSI (Ikatan

Pencak Silat Indonesia). Tapak Suci ini berdiri

pada tanggal 10 Rabiul Awal 1383 H yang ber-

tepatan pada tanggal 31 Juli 1963 di Yogyakarta.

7. Hizbul Wathan

Hizbul Wathan merupakan salah satu organisasi otonom

(otom) Muhammadiyah di lingkungan persyarikatan

Muhammadiyah. Organisasi ini berdiri pada

tahun 1336 H (1918 M) di Yogyakarta.

Tugas 6

Nama : Zakiul Fuadi

NPM : 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Malam

Sejarah Organisasi Aisyiyah

Aisyiyah adalah Organisasi Perempuan yang bergerak dalam bidang Sosial, Keagamaan, dan kemasyarakatan. Sebagai komponen organisasi Perempuan muhammadiyah, Aisyiyah didirikan pada tanggal 27 Rajab 1375 bertepatan dengan tanggal 19 Mei 1917 di Yogyakarta oleh K.H. Ahmad Dahlan.

Bermula dari perkumpulan gadis-gadis dalam pengajian rutin yang dikenal sebagai Sapa tressa tahun 1914, Para kader Aisyiyah yang kemudian berkembang sampai pada kalangan Ibu-Ibu rumah tangga, kemudian diajak untuk memikirkan persoalan kemasyarakatan khususnya masalah peningkatan harkat kaum perempuan. Berdirinya Aisyiyah dilatarbelakangi oleh adanya keprihatinan mendalam akan kondisi bangsa Indonesia, khususnya kaum perempuan. Pada awal abad ke-20, paham budaya yang mensubordinasi derajat dan kedudukan kaum perempuan telah menjadi sumber kebodohan dan ketenggahan. Pada masa itu sekolah-sekolah hanya diperuntukkan bagi kaum laki-laki, itupun juga terbatas pada kalangan tertentu (priyayi). Jadi tidak heran apabila perempuan pada masa itu dibatasi oleh sektor domestik. Pandai dicapur, dan mengasuh anak menjadi tolak ukur kualitas gadis-gadis pada masa itu.

Demikianlah, "ketika para gadis disibukkan oleh pekerjaan dosmetik, K.H. Ahmad Dahlan justru berpikir sebaliknya, dan mengatakan kepada para wanita untuk menjalankan tugas dalam menghadapi masyarakat (public)!" Setelah terbentuknya perkumpulan pergerakan, 'Aisyiyah mulai melaksanakan kerja-kerja sosial untuk kemajuan dan peningkatan harkat dan martabat perempuan Indonesia.

Aisyiyah juga memiliki amal usaha yang bergerak pada di berbagai bidang yaitu: pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat.



Tugas 7

Date _____

Nama : Zakiul Fudzi

NPM : 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Malam

Struktur Pemuda Muhammadiyah

Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah

Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah

Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah

Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah

Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah

Keterangan

Pimpinan pusat Pemuda Muhammadiyah adalah pimpinan tertinggi yang memimpin secara keseluruhan. Pimpinan pusat dipilih dan ditetapkan melalui muktamar, untuk masa jabatan 4 tahun. Anggotanya 13 orang.

Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah adalah pimpinan tertinggi di tingkat Provinsi, melaksanakan kebijakan dari Pimpinan pusat. Pimpinan Wilayah ditetapkan oleh Pimpinan



Date _____

Pusat, untuk masa Jabatan 4 tahun. Anggotanya minimal 11 orang.

Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah adalah Pimpinan tertinggi di tingkat kabupaten. pimpinan daerah ditetapkan oleh pimpinan wilayah. Anggota minimal 9 orang.

Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah adalah Pimpinan tertinggi di tingkat kecamatan, ditetapkan dan melaksanakan kebijakan dari pimpinan daerah. Anggota 7 orang.

Pimpinan Ranting PDR Pemuda Muhammadiyah adalah Pimpinan paling bawah yang ada pada tingkat desa / kelurahan. Anggotanya minimal 5 orang.



Tugas 8

Date _____

Nama: Zakiul Rudi

NPM: 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Matam

Sejarah berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Pada tahun 60-an Secara komparatif mahasiswa merupakan tokoh-tokoh elit dari kalangan para intelektual. Tetapi setelah terjadinya bom Sarjana pada tahun 70-an dan pada awal 80-an, mahasiswa tak lagi memiliki predikat yang istimewa. Salah satunya adalah IMM, dimana Organisasi ini didirikan oleh salah seorang tokoh bernama Drs. Moh. Djisman Al-Kindi ketua pertama IMM atas restu pimpinan pusat Muhammadiyah yang diketuai oleh H.A. Badawi.

Pada dasarnya IMM didirikan atas dua faktor integral yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari kondisi Muhammadiyah sendiri, sedangkan aspek eksternal disebabkan kondisi diluar Muhammadiyah yaitu realitas umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya.

I. faktor Internal

Aspek internal kelahiran IMM lebih dominan pada idealisme untuk mengembangkan ideologi Muhammadiyah yaitu faham dan cita-cita Muhammadiyah. Pada awalnya dalam gerakan dakwahnya, Muhammadiyah telah memiliki organisasi otonom seperti pemuda Muhammadiyah dan Nasy'atul Aisyiyah yang akhirnya cukup mampu menampung mahasiswa dan putra putri Muhammadiyah untuk melaksanakan aktivitas keilmuan, keagamaan, dan kemasyarakatan. Namun pada Muktamar Muhammadiyah ke-25 di Jakarta tahun 1936, dihembuskan cita-cita untuk mendirikan perguruan tinggi Muhammadiyah sekaligus agar mampu menghimpun mahasiswa Muhammadiyah dalam sebuah wadah organisasi otonom. Namun cita-cita itu lama terendapkan seiring dengan sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia, sampai dirintisnya Fakultas Hukum dan Filosofia PTM di padang panjang tahun 1955 dan Fakultas Pendidikan guru di Jakarta tahun 1958.

Sementara pemuda Muhammadiyah sendiri dalam Muktamar Muhammadiyah tahun 1956 mengajukan untuk menghimpun pelajar dan mahasiswa Muhammadiyah menjadi organisasi terpisah dari pemuda Muhammadiyah. Dalam konferensi pimpinan daerah (kopinda) pemuda Muhammadiyah se-Indonesia di Surakarta, akhirnya diputuskan untuk mendirikan Ikatan Pelajar Mahasiswa (IPM), dimana Mahasiswa Muhammadiyah bergabung didalamnya. Pasca lahirnya beberapa PTM pada akhir tahun 1950-an mendorong semakin kuatnya keinginan untuk mendirikan organisasi Mahasiswa Muhammadiyah.

Berdasarkan pada hasil Muktamar I Pemuda Muhammadiyah 1956 dan



diadakannya Kongres Mahasiswa Muhammadiyah di Yogyakarta. Mengelang Muktamar Muhammadiyah tahun 1962, yang merekomendasikan dilepasinya departemen kemahasiswaan dari pemuda Muhammadiyah. Sebagaimana tindak lanjut, dibentuknya kelompok daerah mahasiswa yang dikordinir oleh Ir. Margono, dr. Sudibyo Markus, dan drs. Rosyad Saleh. Ide pembentukan ini berasal dari Drs. Moh. Jazman Al-Kindi yang saat itu menjadi Sekretaris PP Pemuda Muhammadiyah pada tanggal 19 Maret 1964 atau 29 Syawal 1384 H.

2. Faktor Eksternal

Realitas Sejarah sebelum kelahiran IMM bahwa hampir sebagian besar putra putri Muhammadiyah dikader oleh Himpunan Mahasiswa Islam. Dan HMI secara organisasi ikut dibesarkan dan didanai oleh Muhammadiyah dalam aktivitasnya. HMI adalah organisasi mahasiswa Underbow Masyumi (Untuk Pelajar - PII). Sementara Masyumi memiliki hubungan kultural dengan Muhammadiyah, karena Muhammadiyah dalam pemilu 1955 mendukung Masyumi.

Pergolakan organisasi kemahasiswaan antara tahun 1950 s/d 1965 membawa perubahan peta pergerakan organisasi kemahasiswaan. Seiring dengan semakin dominan PKI dalam percaturan politik mendekati tahun 1965. HMI yang identik dengan Masyumi menjadi Sasaran Politik Pemberanguskan lawan politiknya, PKI. Sehingga muncul desakan untuk membubarkan HMI atas dorongan PKI yang dekat dengan presiden Soekarno. Kondisi itu merupakan sinyal bahaya bagi eksponen mahasiswa Muhammadiyah. Dibutuhkan Organisasi alternatif untuk menyelamatkan kader-kader Muhammadiyah yang ada di HMI. Tapi ini bukan unsur keterpaksaan melainkan unsur-unsur lain yang menjadi keharusan sejarah.

Visi Misi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

1. Visi

Seperangkat pengetahuan yang diyakini kebenarannya yang akan memberi arahan tujuan yang akan dicapai sekaligus memberi arahan proses untuk mencapainya.

2. Misi

- Menegaskan bahwa IMM adalah gerakan mahasiswa Islam;
- menegaskan bahwa kepribadian Muhammadiyah Muhammadiyah adalah landasan perjuangan IMM;
- menegaskan bahwa ilmu adalah amalih dan amala adalah ilmiah;
- menegaskan bahwa amal IMM adalah lillahi ta'ala dan senantiasa diabolikan untuk kepentingan rakyat.

Tugas 9

Date _____

Nama : Zakiul Fuadi

NIM : 1901110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Malam

Sejarah Berdirinya Nasyiatul Aisyiyah

Berdirinya Nasyiatul Aisyiyah tidak terlepas dari rentang sejarah Muhammadiyah yang sangat memperhatikan keberlangsungan kader penerus perjuangan. Muhammadiyah dalam membangun umat ~~masyarakat~~ memerlukan kader-kader yang tangguh yang akan meneruskan estafet perjuangan dari para pendahulu di lingkungan Muhammadiyah.

Gagasan mendirikan NA sebenarnya berasal dari ide Somodirjo, seorang guru Standart School Muhammadiyah. Dalam usahanya memajukan Muhammadiyah ia menekan bahwa perjuangan Muhammadiyah akan sangat terdorong dengan adanya peningkatan mutu ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada para muridnya, baik dalam bidang spiritual, intelektual, dan jasmani.

Gagasan Somodirjo ini digulirkan dalam bentuk menambah pelajaran praktik kepada muridnya dan diwadahi dalam kegiatan bersama. Dengan bantuan Hadjid, seorang kepala guru agama di Standart School Muhammadiyah, maka pada tahun 1919 Somodirjo berhasil mendirikan perkumpulan yang anggotanya terdiri dari para teman putra-putri siswa Standart School Muhammadiyah. Perkumpulan itu diberi nama Siswa Praja (SP). Tujuan dibentuk SP yaitu merandamkan rasa persatuan, memperbaiki akhlak dan memperdalam agama.

Pada awalnya SP memungai ranting-ranting disebutlah Muhammadiyah yang ada, yaitu Surabaya, Karangkajen, Bustanul, dan Kotagede. Seminggu sekali anggota SP punya memberikan tuntutan ke ranting-ranting. Setelah 5 bulan berjalan, diadakannya pemisah antara anggota putra dan putri dalam SP. Kegiatan SP wanita dipusatkan dirumah Ibu Irsynd. Kegiatan SP wanita yaitu pengajian, berpidato, jamaah silaturahmi, membunyikan kentongan untuk membangunkan umat Islam kaum agir menyatakan kewajiban, mengadakan peringatan hari-hari besar Islam dan kegiatan kepatrian.

Perkembangan SP cukup pesat. Kegiatan SP Wanita merupakan terobosan yang inovatif dalam melaksanakan emansipasi wanita ditengah kultur masyarakat feudal saat itu. Pada tahun 1923, SP wanita mulai diintegrisikan menjadi Urusan Aisyiyah. Pada tahun 1929, SP wanita telah mampu mendirikan Bustanul Athfal, yakni suatu gerakan untuk membina anak laki-laki dan perempuan yang berumur 4-5 tahun. Pelajaran pokok yang diberikan adalah dasar-dasar keislaman pada



anak-anak. SP Wanita juga menerbitkan buku hymnyan berbahasa Jawa dengan nama pupian Siswa Praja. pada tahun 1926, kegiatan SP Wanita Sudah menjangkau Cabang-Cabang diluar Yogyakarta.

Pada tahun 1929, Kongres Muhammadiyah ke-18 memutuskan bahwa Semua Cabang Muhammadiyah diharuskan mendirikan SP wanita dengan Selatan Aisyiyah Ursul Siswa Praja. Pada tahun 1931 dalam Kongres Muhammadiyah ke-20 diyogyakarta diputuskan Semua nama gerakan dalam Muhammadiyah harus memakai bahasa arab atau bahasa Indonesia. Dengan adanya keputusan itu, maka nama Siswa Praja Wanita disingkat Nasij'atul Aisyiyah (NA) yang masih dibawah koordinasi Aisyiyah.

Nasij'atul Aisyiyah berdiri pada tanggal 28 Dzulhijjah 1345 H bertepatan dengan tanggal 16 Mei 1931 Miladiyah di Yogyakarta. Program unggulan dari Nasij'atul Aisyiyah yaitu

- PASHMINA
- KEGIATAN Nasional Tanggap Bencana
- Parenting Class
- Workshop Manajemen Organisasi
- LITERASI SOSIAL MEDIA
- Literasi Sosial Media
- Pelatihan Kepemimpinan
- Simposium Internasional Perempuan Muda Muhammadiyah.
- TOT Kewirausahaan

Tugas 10

Date _____

Nama : Zakiul Fuadi

NIM : 190110225

MK : Kemuhammadiyah

Kelas : 10 A Malam

Sejarah lahirnya Ikatan pelajar Muhammadiyah

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang berdiri pada tanggal 18 Juli tahun 1961. Latar belakang IPM tidak terlepas dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar yang ingin melakukan pemurnian terhadap pengamalan ajaran Islam. Sekaligus sebagai salah satu konsekuensi akibat banyaknya sekolah yang merupakan anak usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader. Oleh karena itulah diresmikan perlu hadirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi para pelajar yang terpanggil kepada misi Muhammadiyah dan ingin tampil sebagai pelopor, pelangsung penyempurnaan perjuangan Muhammadiyah.

Upaya dan keinginan pelajar Muhammadiyah untuk mendirikan organisasi pelajar Muhammadiyah telah dirintis sejak tahun 1949. akan tetapi selalu saja mendapatkan hambangan dan rintangan dari berbagai pihak, termasuk oleh Muhammadiyah sendiri. Aktivitas pelajar Muhammadiyah untuk membentuk kader organisasi Muhammadiyah dikalangan pelajar akhirnya mendapatkan titik terang dan mulai menunjukkan keberhasilannya, yaitu ketika pada tahun 1958, konferensi pemuda Muhammadiyah digelar menempatkan organisasi pelajar Muhammadiyah dibawah pengawasan pemuda Muhammadiyah.

Keputusan konferensi pemuda Muhammadiyah digelar tersebut diperkuat oleh Muktamar pemuda Muhammadiyah II yang berlangsung pada tanggal 24-28 Juli 1960 di Yogyakarta yakni dengan memutuskan untuk membentuk IPM (Keputusan II / no.4). Keputusan tersebut yaitu: Muktamar meminta kepada PP Muhammadiyah Majelis pendidikan bagian pendidikan dan pengajaran supaya memberi kesempatan



Date _____

dan mengajarkan kompetensi pembentukan IPM kepada pemuda Muhammadiyah.

Muktamar mengajarkan kepada PP Pemuda Muhammadiyah untuk menyusun konsepsi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan segera dilaksanakan setelah mencapai persetujuan pendapat dengan PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran. Setelah ada kesepakatan tersebut yakni pada tanggal 15 Juni 1961 ditandatanganilah peraturan bersama tentang Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Rencana pendirian IPM dimatangkan lagi disela-sela pada tanggal 18-20 Juli 1961 didalam Konferensi Pemuda Muhammadiyah. Dan ditetapkannya Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada tanggal 5 Shafar 1381 berkepatan tanggal 18 Juli 1961.

Struktur Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

